# Kabupaten Pasuruan Jadi Daerah Percontohan Sentra Produksi Sapi Nasional

**Sabtu, 16 November 2019**

Kementerian Pertanian RI menetapkan Kabupaten Pasuruan sebagai daerah percontohan sentra produksi sapi nasional. Keputusan ini diambil berdasarkan keberhasilan Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) di Grati dalam meningkatkan populasi sapi setiap tahunnya melalui inseminasi buatan (IB).

Lolitsapi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Balitbangtan telah berhasil meningkatkan jumlah indukan sapi dari 700 ekor menjadi 1.000 ekor. Lolitsapi juga memiliki populasi sapi sebanyak 1000 ekor yang terdiri atas berbagai jenis, termasuk Sapi Peranakan Ongole (PO), Sapi Madura, dan Sapi Bali.

Selain itu, Lolitsapi tengah melakukan riset pengembangan Sapi Belgian Blue (BB) dan Sapi beranak Kembar melalui teknologi transfer embryo (TE) dan inseminasi buatan (IB). Mereka juga berkontribusi pada Program UPSUS SIWAB dengan inovasi teknologi kit diagnosis kebuntingan dini dan suplementasi pakan NUT-MB plus.

Kit diagnosis kebuntingan dini yang mudah diaplikasikan mampu mendeteksi kebuntingan sapi dengan akurasi 85-90%. Menteri Pertanian berharap teknologi-teknologi ini dapat diadopsi oleh masyarakat, khususnya peternak, dan akselerasinya dapat dipercepat melalui kerjasama lintas sektor.

Menteri Pertanian juga mendorong kolaborasi dengan sektor perbankan untuk menggulirkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi peternak. Hal ini diharapkan dapat membantu peternak meningkatkan kemampuan produksi sapi dan daging di Indonesia.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*